

ABSTRAK

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Konsep pembangunan desa melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya. Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk ide, tenaga, material/makanan dan sumbangan uang. Saat ini infrastruktur menjadi salah satu fokus dalam pembangunan desa. Desa Pidodo Wetan merupakan salah satu desa di Kabupaten Kendal dengan infrastruktur yang belum memadai. Infrastruktur yang sedang dibutuhkan masyarakat adalah jalan dan saluran irigasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi dan *willingness to pay* masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam menganalisis tingkat partisipasi dan *Contingent Valuation Method* dalam menganalisis *willingness to pay* masyarakat. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari hasil kuesioner sebanyak 92 responden. Data sekunder bersumber dari Kantor Desa Pidodo Wetan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa Pidodo Wetan berada pada kategori tinggi. Bentuk partisipasi yang paling banyak diberikan yaitu tenaga dan material/makanan. Selanjutnya, rata-rata nilai *willingness to pay* masyarakat sebesar Rp 10.500 dengan nilai total *willingness to pay* sebesar Rp13.728.000. Penghasilan keluarga mempengaruhi nilai bid *willingness to pay* masyarakat, sedangkan jenis kelamin, umur, dan pendidikan tidak berpengaruh pada nilai bid *willingness to pay* masyarakat.

Kata Kunci : partisipasi masyarakat, *willingness to pay*, *contingent valuation method*, Desa Pidodo Wetan